

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses tata Upacara *Thau Chit* pada agama Khonghucu seluruh umat agama Khonghucu yang bertempat tinggal di Kecamatan Lubuk Pakam masih tetap menjalankan tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka seperti tata cara upacara, *Huat Piau* (pembersihan altar dan pengiriman surat kepada dewa neraka), *Pai Wang* (penghormatan kepada dewa-dewa surga), *Phou Tua* (mengundang dewa bumi), *Tiau Hun* (pemanggilan roh), *Mong Ek* (memandikan roh), *Pai Iok Wang* (penghormatan kepada dewa obat), *Sio Ui* (pembakaran rumah roh) Dan *Koei Kio* (pengembalian roh) yang merupakan sebagai ritual penutup.
2. Alat musik yang digunakan dalam mengiringi upacara *Thau Chit* dapat diklsifikasikan berdasarkan sumber bunyi yaitu, lonceng dan simbal/*la bua* merupakan jenis alat musik Idiophone yang berfungsi sebagai pembawa tempo. Trompet cina/*Choei* merupakan jenis alat musik Aerophone, sedangkan kecapi cina/*Khin* dan biola/*Er Hu* merupakan jenis alat musik Chordofon dimana pada alat musik tersebut berfungsi sebagai pembawa melodi. Sedangkan gendang merupakan jenis alat musik Membranofone yang berfungsi sebagai pembawa ritmik yang dapat memberikan rasa semangat dalam upacara tersebut. Dari seluruh

Instrument yang dimainkan pada upacara *Thau Chit*, lonceng yang dimainkan oleh *saikong* (pemimpin doa) merupakan hal yang terpenting dan wajib pada saat proses pelaksanaan kegiatan upacara tersebut, karena alat musik tersebut memiliki fungsi bukan hanya sekedar pembawa tempo tetapi juga dapat menjadi media komunikasi kepada dewa yang dapat mewakili seluruh instrument yang lain.

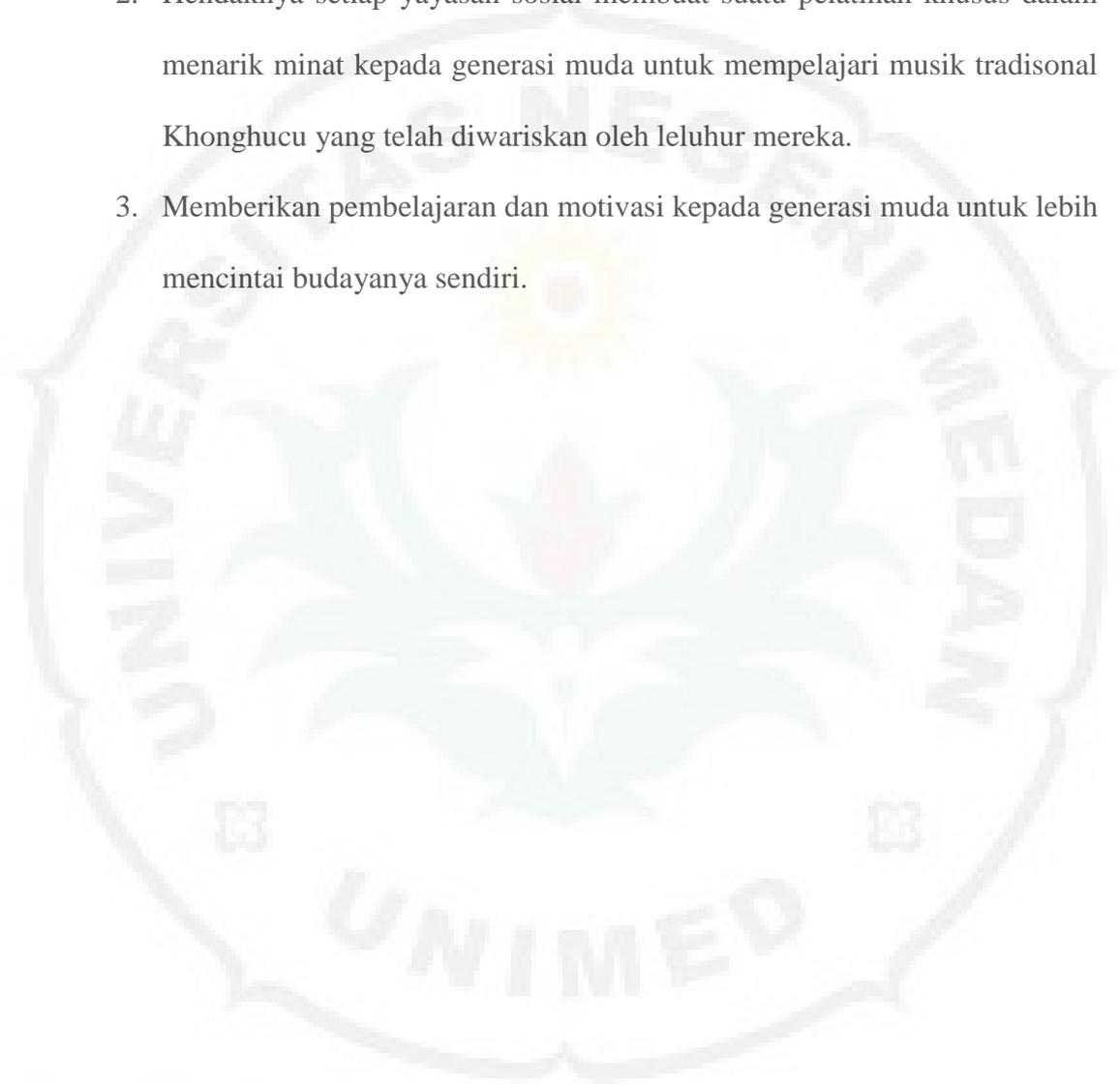
3. Bentuk penyajian musik Dalam upacara *Thau Chit* pada agama Khonghucu di Yayasan Budi Mulia Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang memiliki tiga bagian yaitu, musik penghormatan kepada dewa-dewa, pemberitahuan kepada roh, dan pengembalian roh.
4. Fungsi musik dalam tata upacara *Thau Chit* pada agama Khonghucu di Yayasan Budi Mulia Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sebagai media komunikasi kepada roh seseorang yang telah meninggal dan juga sebagai media umat agama Khonghucu dalam menghormati seluruh dewa-dewa yang mereka sembah.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Penggunaan alat musik tradisional dalam upacara *Thau Chit* diharapkan tetap dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi muda khususnya generasi muda agama Khonghucu.

2. Hendaknya setiap yayasan sosial membuat suatu pelatihan khusus dalam menarik minat kepada generasi muda untuk mempelajari musik tradisional Khonghucu yang telah diwariskan oleh leluhur mereka.
3. Memberikan pembelajaran dan motivasi kepada generasi muda untuk lebih mencintai budayanya sendiri.



THE
Character Building
UNIVERSITY